

**MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA  
ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS  
III SD**

Ni Komang Delia July Anggraeni<sup>1</sup>, Gusti Ayu Putu Sukma Trisna<sup>2</sup>, Ketut Herya  
Darma Utami<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[delia@student.undiksha.ac.id](mailto:delia@student.undiksha.ac.id), <sup>2</sup>[gustiayusukmatrisna@gmail.com](mailto:gustiayusukmatrisna@gmail.com),  
<sup>3</sup>[darma.utami@undiksha.ac.id](mailto:darma.utami@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

*The reading comprehension ability of third-grade elementary school students is still low despite the implementation of various conventional teaching strategies. This gap hinders the achievement of the Pancasila Student Profile in the Merdeka Curriculum. This study analyzes the effect of the Cooperative Script learning model assisted by Canva animation media on the reading comprehension ability of lower-grade elementary school students. A quasi-experimental study with a Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design was used in this study. The research subjects consisted of 47 third-grade elementary school students, with 29 students in the experimental group and 18 students in the control group. Data were collected through a 20-item multiple-choice test measuring Bloom's taxonomy levels C1-C6 in narrative texts, validated for content by two experts, and tested for reliability using KR-20. Data analysis included descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, Levene's homogeneity test, and independent t-test with pooled variance. The research results analyzed a significant increase in reading comprehension skills in the experimental group that received the Cooperative Script model assisted by Canva animation compared to the control group. The visual collaborative model proved to optimize comprehension from literal to critical levels through alternating oral summaries and dynamic text visualizations. This study concludes that integrating the Cooperative Script with digital animation media is effective in closing the elementary literacy gap, supporting essential learning in the Independent Curriculum. Its implications include producing ready-to-use teaching modules for Indonesian language teachers and recommendations for digital literacy policies in elementary school clusters.*

**Keywords:** Cooperative Script, Canva Animation, Reading Comprehension, Elementary Literacy, Collaborative Learning

## **ABSTRAK**

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD masih rendah meskipun telah diterapkan berbagai strategi pembelajaran konvensional. Kesenjangan ini menghambat pencapaian Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menganalisis pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas rendah SD. Penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design* digunakan dalam studi ini. Subjek penelitian terdiri dari 47 siswa kelas III SD, dengan kelompok eksperimen 29 siswa dan kelompok kontrol 18 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda 20 butir yang mengukur taksonomi Bloom C1-C6 pada teks narasi, divalidasi isi oleh dua pakar dan diuji reliabilitas KR-20. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji-t independen pooled variance. Hasil penelitian menganalisis peningkatan signifikan kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen yang menerima model *Cooperative Script* berbantuan animasi Canva dibandingkan kelompok kontrol. Model kolaboratif visual terbukti mengoptimalkan pemahaman literal hingga kritis melalui ringkasan bergantian lisan dan visualisasi dinamis teks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi *Cooperative Script* dengan media animasi digital efektif menutup kesenjangan literasi SD, mendukung pembelajaran esensial Kurikulum Merdeka. Implikasinya menghasilkan modul ajar siap pakai bagi guru Bahasa Indonesia dan rekomendasi kebijakan literasi digital gugus SD.

**Kata Kunci:** *Cooperative Script*, Animasi Canva, Membaca Pemahaman, Literasi SD, Pembelajaran Kolaboratif

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan sekolah dasar idealnya membentuk fondasi literasi kuat sejak dini. Idealnya, siswa kelas III SD menguasai kemampuan membaca pemahaman secara menyeluruh pada level literal untuk identifikasi fakta pokok, inferensial untuk menarik kesimpulan tersirat dari teks, dan kritis untuk mengevaluasi argumen penulis, sehingga mampu menghubungkan bacaan dengan

pengalaman pribadi sehari-hari, menumbuhkan minat baca mandiri melalui pojok baca rutin dan diskusi literasi kelompok, serta mengembangkan berpikir kritis esensial Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran kolaboratif berbantuan media animasi digital interaktif yang memvisualisasikan konsep abstrak teks naratif maupun informasional, didukung sarana teknologi memadai seperti tablet atau proyektor untuk

menciptakan pengalaman belajar bermakna yang bertahan lama dalam memori siswa (Batubara & Davala, 2023; Daryanto & Karim, 2022; Saputri & Rochmiyati, 2024).

Realitas di SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng justru menunjukkan kemampuan membaca pemahaman sangat rendah di mana dari 177 siswa kelas III, hanya 76 siswa atau 43 persen yang mencapai AKM 75 pada PTS Bahasa Indonesia sementara 101 siswa atau 57 persen gagal mencapai standar minimum, ditandai perilaku siswa pasif yang sering mengganggu teman, kurang fokus pada penjelasan guru, minim antusiasme belajar, kesulitan memahami informasi teks kompleks, serta tidak memiliki inisiatif belajar mandiri di luar jam sekolah; observasi lapangan tanggal 14-15 Maret 2025 dan wawancara guru mengonfirmasi kesulitan penyampaian materi tanpa media inovatif, selaras fenomena nasional dengan 155 siswa tak bisa membaca sama sekali dan 208 siswa tak lancar membaca plus kasus viral Buleleng (Kompas.com, 2025; Muliawanti et al., 2022; Frans dkk., 2023; Yuniarti & Trisna, 2022).

Kesenjangan mencolok terlihat antara harapan ideal pemahaman

membaca tingkat tinggi melalui kolaborasi digital dan literasi aktif dengan kenyataan 57 persen siswa di bawah AKM akibat model pembelajaran monoton konvensional, minimnya media visual inovatif, rendahnya minat baca siswa, serta faktor lingkungan keluarga dan sosial yang menghambat perkembangan kompetensi dasar ini, sehingga mengancam prestasi akademik keseluruhan, kemandirian belajar seumur hidup, dan pencapaian Profil Pelajar Pancasila berupa berpikir kritis serta gotong royong dalam memecahkan masalah teks (Agung, 2014; Fitriani & Wulandari, 2023; Saputri & Rochmiyati, 2024).

Solusi strategis yang ditawarkan adalah penerapan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media animasi Canva di mana siswa bekerja berpasangan secara bergantian merangkum lisan bagian-bagian teks dengan urutan identifikasi ide pokok, penarikan inferensi, dan evaluasi kritis, difasilitasi animasi Canva berupa visualisasi dinamis bergerak dari elemen cerita atau fakta teks yang dilengkapi audio narasi sinkron, grafik infografis interaktif, serta kuis responsif dengan feedback instan

untuk memperkuat retensi pemahaman dan menciptakan suasana belajar kolaboratif yang kondusif menarik bagi karakteristik siswa konkret kelas rendah SD (Rukmana, 2023; Hamiyah & Lisnawati, 2019; Hasan, 2023; Sulfiana, 2019).

Penelitian terdahulu secara empiris memperkuat efektivitas solusi gabungan ini di mana model Cooperative Script terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis melalui mekanisme tukar informasi aktif antar siswa dalam kelompok kecil yang sangat sesuai untuk jenjang SD kelas rendah (Pratiwi & Kurniawan, 2022; Mustaqim & Nurhasanah, 2024), sementara media animasi edukatif berbasis Canva secara signifikan memperkuat visualisasi konsep abstrak bacaan melalui stimulasi multi-sensorik berupa elemen visual bergerak, suara naratif, dan interaksi grafis yang terbukti menaikkan minat serta retensi pemahaman siswa SD (Ardian & Munadi, 2023; Sulfiana, 2019; Hasan, 2023), sehingga kombinasi keduanya berpotensi menciptakan sinergi optimal dalam mengatasi gap literasi seperti intervensi literasi digital berbasis

kolaborasi kelompok (Saputri & Rochmiyati, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model *Cooperative Script* dengan media animasi Canva yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada level inferensial dan kritis teks naratif maupun informasional di kelas III SD, dengan penambahan elemen gamifikasi berupa sistem poin reward untuk kolaborasi berpasangan serta adaptasi penuh terhadap proyek esensial Kurikulum Merdeka belum pernah tereksplorasi secara spesifik dalam konteks literasi rendah wilayah Buleleng yang berbeda dari aplikasi terpisah model klasikal maupun intervensi terbatas kelas rendah sebelumnya (Fitriani & Wulandari, 2023; Agung, 2014; Muliawanti et al., 2022).

Urgensi penelitian ini sangat krusial mengingat kasus literasi rendah secara nasional yang memengaruhi 155 siswa tak bisa membaca dan 208 siswa tak lancar ditambah fenomena viral Buleleng yang telah memicu intervensi darurat pemerintah daerah dan perguruan tinggi, sementara implementasi Kurikulum Merdeka 2026 secara

tegas menuntut penguatan kolaborasi digital serta pembelajaran esensial berbasis proyek nyata, sehingga tanpa intervensi inovatif segera kesenjangan kemampuan membaca pemahaman berpotensi menghambat pembentukan sumber daya manusia kompetitif global dan kemandirian belajar seumur hidup generasi mendatang (Kompas.com, 2025; Frans dkk., 2023; Daryanto & Karim, 2022).

Penelitian ini secara spesifik bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD melalui desain intervensi terintegrasi yang mencakup siklus lengkap *Cooperative Script* dalam empat tahap yaitu pembagian tugas baca berpasangan, ringkasan bergantian lisan mencakup identifikasi ide pokok dari teks, penarikan inferensi tersirat, dan evaluasi kritis terhadap isi bacaan, diskusi koreksi antar pasangan, serta sintesis hasil kelompok besar, yang difasilitasi modul animasi Canva berisi lima jenis teks bertahap dengan visualisasi naratif dinamis lengkap audio sinkron narasi, grafik infografis interaktif, kuis

adaptif dengan feedback instan otomatis, dan elemen gamifikasi sistem poin reward kolaborasi, dilaksanakan dalam quasi-eksperimen *pre-post test* paralel dua kelas paralel selama delapan pertemuan masing-masing 45 menit dengan kelas eksperimental 30 siswa menerima intervensi penuh dan kelas kontrol 30 siswa pembelajaran konvensional, pengukuran kemampuan membaca pemahaman melalui tes esai standar 30 butir soal terdiri dari 40 persen level literal, 40 persen inferensial, 20 persen kritis dengan rubrik analitik terstandar mencakup skor minimum 75 persen sesuai KKM, analisis statistik kuantitatif menggunakan uji *t* independen dan paired samples dengan tingkat signifikansi *p* kurang dari 0,05 dilengkapi effect size *Cohen's d* minimal sedang 0,5, observasi kualitatif melalui rubrik partisipasi dan minat belajar skala Likert 1-5, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa representatif, serta validasi implikasi praktis berupa pengembangan panduan modul pembelajaran siap pakai, pelatihan teknis bagi guru Bahasa Indonesia gugus SD, dan rekomendasi replikasi ke sekolah lain untuk mendukung

secara adaptif pencapaian profil literasi Pancasila dalam Kurikulum Merdeka khususnya mengatasi kesenjangan literasi lokal Buleleng.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan rancangan *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design* untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD. Penelitian dilakukan di SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 mulai Januari, dengan kelompok eksperimen SDN 1 Kalibukbuk menerima perlakuan lima pertemuan dan kelompok kontrol SDN 4 Kalibukbuk pembelajaran konvensional, di mana skor post-test kedua kelompok dibandingkan setelah uji kesetaraan populasi melalui ANAVA yang menunjukkan hasil non-signifikan.

Populasi mencakup 177 siswa kelas III SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng dari delapan sekolah. Sampel dipilih melalui random sampling: kelas eksperimen SDN 1 Kalibukbuk berisi 29 siswa, kelas

kontrol SDN 4 Kalibukbuk 18 siswa, total 47 siswa yang terbukti setara kemampuan awal Bahasa Indonesia berdasarkan analisis ANAVA.

Data kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui tes pilihan ganda 20 butir yang mengukur taksonomi Bloom dari pengetahuan hingga kreasi pada teks narasi Bahasa Indonesia kelas III, dengan kisi-kisi mencakup identifikasi fakta, ide pokok, inferensi, analisis detail, evaluasi makna tersirat, dan penilaian teks. Instrumen divalidasi isi oleh dua pakar dengan koefisien sangat tinggi, validitas butir memenuhi syarat, reliabilitas tinggi, indeks kesukaran mayoritas sedang, serta daya beda baik hingga cukup.

Analisis deskriptif mencakup mean, median, modus, standar deviasi, dan varians. Analisis inferensial dimulai uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan homogenitas *Levene* untuk menentukan normalitas serta kesamaan varians antar kelompok, diikuti uji-t independen jika syarat terpenuhi guna membandingkan mean kedua kelompok pada taraf signifikansi lima persen. Jika data tidak normal atau tidak homogen, diterapkan sign test non-parametrik. Kontrol validitas

internal mencakup kesamaan kurikulum, kesetaraan maturasi, *pre-test baseline*, instrumen standar, serta seleksi random; validitas eksternal memastikan generalisasi ke SD serupa melalui karakteristik populasi yang representatif. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pengumpulan data.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman**

| No | Kompetensi Dasar                                                                            | Materi                                             | Indikator Soal                                                                                                          | Level kognitif | Bentuk Soal   | No. Soal |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------|
| 1. | Memahami teks narasi tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa dapat menganalisis hubungan sebab-akibat antara nasihat tokoh dan tindakan tokoh dalam teks cerita | C4             | Pilihan Ganda | 1,17     |
| 2. | Memahami teks narasi tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menganalisis alasan tokoh dalam mengamati tindakan pada teks cerita                          | C4             | Pilihan Ganda | 2,7      |
| 3. | Memahami teks narasi tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menerapkan nilai karakter tokoh dalam situasi yang relevan                                   | C3             | Pilihan Ganda | 3,6,16   |
| 4. | Memahami teks narasi tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan sekitar | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal tentang teks cerita siswa mampu menganalisis keterkaitan cerita                                          | C4             | Pilihan Ganda | 4,8      |
| 5. | Memahami teks narasi tentang peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan                    | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menganalisis akibat dari suatu                                                               | C4             | Pilihan Ganda | 5,13,18  |

|    | lingkungan sekitar                                  | tindakan tokoh dalam teks cerita                   |                                                                                                                                   |    |                 |
|----|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------|
| 6. | Menemukan informasi penting pada teks narasi        | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menganalisis penyebab perubahan sikap tokoh dalam teks cerita                                          | C4 | Pilihan Ganda   |
| 7. | Menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam teks narasi | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menerapkan nilai kepedulian dan tanggung jawab dari teks cerita ke dalam situasi kehidupan sehari-hari | C3 | Pilihan Ganda   |
| 8. | Memahami nilai moral dalam teks narasi              | Memahami Teks Narasi tentang Peristiwa Sehari-hari | Disajikan soal siswa mampu menganalisis nilai atau pelajaran dari tindakan tokoh dalam teks cerita                                | C4 | Pilihan Ganda   |
|    |                                                     |                                                    |                                                                                                                                   |    | Jumlah: 20 soal |

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD. Tiga produk utama yang dihasilkan yakni, kisi-kisi instrumen, tes pilihan ganda 20 butir, dan modul ajar *Cooperative Script* berhasil mengukur dan mendukung peningkatan kemampuan membaca

dari level literal hingga kritis pada teks narasi.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

| N o | Analisis       | Pret es Kontrol | Post es Kontrol | Pretes Eksperimen | Postes Eksperimen |
|-----|----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| 1   | N              | 18              | 18              | 29                | 29                |
| 2   | Mean           | 66.94           | 75.28           | 71.21             | 86.55             |
| 3   | Median         | 67.50           | 75.00           | 70.00             | 85.00             |
| 4   | Mode           | 60              | 75              | 70                | 85                |
| 5   | Std. Deviation | 8.426           | 6.960           | 8.308             | 6.827             |
| 6   | Varian         | 70.997          | 48.448          | 69.027            | 46.613            |
| 7   | Skor Terendah  | 50              | 60              | 60                | 75                |
| 8   | Skor Tertinggi | 80              | 90              | 85                | 100               |

Analisis statistik deskriptif menunjukkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan *Cooperative Script* berbantuan animasi Canva mengalami peningkatan mean skor post-test jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol konvensional, dengan varians yang lebih kecil menandakan kemampuan siswa lebih merata dan terkonsentrasi pada nilai tinggi. Distribusi histogram pre-post mengonfirmasi pergeseran skor eksperimental ke kanan lebih dominan, memperkuat efektivitas model kolaboratif visual ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality          |                           | Shapiro-wilk |    |       |
|-----------------------------|---------------------------|--------------|----|-------|
| Kemampuan Membaca Pemahaman | Kelompok                  | Statistics   | Df | Sig.  |
|                             | Pre-test kelompok kontrol | 0,957        | 18 | 0,548 |

|                               |       |    |       |
|-------------------------------|-------|----|-------|
| Post-test kelompok kontrol    | 0,947 | 18 | 0,383 |
| Pre-test kelompok eksperimen  | 0,952 | 29 | 0,203 |
| Post-test kelompok eksperimen | 0,937 | 29 | 0,084 |

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variance      |                  |     |        |       |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
|                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| Based on Mean                        | 0,398            | 1   | 45     | 0,531 |
| Based on Median                      | 0,200            | 1   | 45     | 0,657 |
| Based on Median and with adjusted df | 0,200            | 1   | 44.346 | 0,657 |
| Based on trimmed mean                | 0,368            | 1   | 45     | 0,547 |

Uji prasyarat terpenuhi: data berdistribusi normal (Shapiro-Wilk sig >0,05 semua kondisi) dan varians homogen (Levene sig 0,531). Uji-t *independen pooled variance* menghasilkan t-hitung 5,463 dengan sig 0,001, jauh melebihi t-tabel taraf 5%, sehingga hipotesis nol ditolak. Kesimpulan statistik menegaskan perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen dan kontrol, membuktikan efektivitas intervensi *Cooperative Script* berbantuan animasi.

Kisi-kisi instrumen memastikan pengukuran akurat mencakup seluruh indikator membaca pemahaman kelas rendah; tes 20 butir terbukti reliabel tinggi untuk *pre-post mapping*, modul ajar *Cooperative Script* dengan animasi Canva menyajikan teks relevan melalui ringkasan berpasangan lisan dan visualisasi dinamis, menciptakan belajar bermakna yang meningkatkan motivasi dan retensi pemahaman siswa secara maksimal.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa model *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD, sebagaimana dibuktikan melalui uji-t (sig 0,001) yang menunjukkan perbedaan *mean post-test* kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kontrol. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari pergeseran skor rata-rata yang substansial tetapi juga homogenitas kemampuan siswa yang lebih baik, di mana standar deviasi mengecil menandakan pembelajaran kolaboratif visual berhasil meratakan pemahaman dari

level literal hingga kritis pada teks narasi.

Hasil penelitian selaras dengan teori belajar kolaboratif Vygotsky yang menekankan zona proximal development melalui interaksi sosial, di mana ringkasan bergantian lisan dalam *Cooperative Script* memfasilitasi *scaffolding* antar siswa (Rukmana, 2023; Hamiyah & Lisnawati, 2019). Temuan ini diperkuat oleh Sukmayasa dkk. (2023) yang membuktikan strategi membaca terstruktur meningkatkan pemahaman teks naratif/eksplanasi SD, serta Insi Rukmana dkk. (2022) yang melaporkan peningkatan skor Bahasa Indonesia dari 70% siklus I menjadi 89% siklus II melalui *Cooperative Script*. Andi Sulastri (2022) juga mengonfirmasi efektivitas model ini berbantuan media visual (*strip story*) pada kompetensi Bahasa Indonesia SD, sementara Tsania Aghniya Rashin dkk. (2024) dan Khairunnisa dkk. (2025) menunjukkan peningkatan literasi menyimak 33,93→77,5, motivasi 92% positif melalui kombinasi *Cooperative Script* dengan media digital animasi/audiovisual secara kolektif menguatkan superioritas pendekatan kolaboratif visual pada keterampilan bahasa SD (Mardewi

dkk., 2023; Asni Deselia Khairunnisa, 2024).

Penelitian ini unggul dalam integrasi media animasi Canva yang kontekstual dengan kurikulum SD, pengujian quasi-eksperimental ketat dengan kontrol prasyarat lengkap melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan homogenitas Levene, serta pengukuran multilevel Bloom C1-C6 yang komprehensif untuk membaca pemahaman, menghasilkan bukti empiris kuat tentang sinergi *Cooperative Script* dan visualisasi digital pada jenjang konkret kelas III.

Kontribusi teoritis memperkaya literatur efektivitas *Cooperative Script* pada literasi SD dengan bukti kuantitatif spesifik membaca pemahaman. Secara praktis, menghasilkan tiga produk siap pakai yakni, kisi-kisi instrumen, tes 20 butir reliabel, dan modul ajar *Cooperative Script* beranimasi Canva yang dapat direplikasi guru Bahasa Indonesia gugus SD.

Implikasi praktis mendukung Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran kolaboratif esensial berbasis proyek baca visual, pelatihan guru di wilayah literasi rendah seperti Buleleng dapat mengadopsi modul ini untuk tutup gap AKM, kebijakan

pendidikan daerah direkomendasikan integrasi Canva dalam literasi digital SD untuk profil pelajar Pancasila yakni kritis, gotong royong.

Keterbatasan meliputi sampel terbatas 47 siswa dua sekolah, durasi intervensi lima pertemuan, serta fokus tunggal membaca pemahaman tanpa uji efek jangka panjang. Rekomendas untuk peneliti selanjutnya perluas sampel multi-gugus, terapkan *longitudinal tracking*, kombinasikan dengan keterampilan lain seperti menulis/menyimak, dan bandingkan Canva dengan *platform* alternatif seperti *TikTok/Literacy Cloud* untuk generalisasi lebih luas pada literasi SD Nusantara.

## **E. Kesimpulan**

Model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media animasi Canva terbukti efektif mengatasi kesenjangan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD di wilayah literasi rendah melalui pendekatan kolaboratif yang memfasilitasi ringkasan bergantian lisan dan visualisasi dinamis teks narasi, sehingga menciptakan belajar bermakna yang meratakan pemahaman dari level literal hingga kritis, mendukung Profil Pelajar

Pancasila berbasis Kurikulum Merdeka, serta berkontribusi pada penguatan literasi fondasional sebagai pondasi sumber daya manusia kompetitif di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., HI, S., Sy, M., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode: buku referensi*.
- Handayani, L. T. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Alias, M. F. B., Rahman, R., & ... (2024). Implementation of Cooperative Script Model in Teaching Islamic Education in Elementary School. *Journal of ...*, 7, 13–24. <http://ijmurhica.ppi.unp.ac.id/index.php/ijmurhica/article/view/167>
- Aprilya Putri, N. N. A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Journal of Education Technology*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21710>
- Aulia, S., & Sukma, E. (2024). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV menggunakan strategi PQ4R. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42079–42088. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20581>
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1), 59–65. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18327>
- Azmi, U., Asrin, A., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Script berbantuan Media Flash Card. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 731–738. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.319>
- Giri, K. Y. Y., Suarni, N. K., & Arini, N. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Script berbantuan media audio visual. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 63–72. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/13108>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hidayatulloh, S. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 188. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26473>

- I Made Hendra Sukmayasa, I Nyoman Sudiana, & Ni Nyoman Kurnia Wati. (2023). Reading Strategies on the Ability to Read Narrative Texts and Explanatory Texts. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(3), 461–468.  
<https://doi.org/10.23887/jlls.v6i3.68619>
- Inayah, Y. F., Liwais Sunnah, M., & Hafidz, M. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *BARA AJI: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 2(2), 36–45.  
<https://doi.org/10.52185/baraaaji.v2i02.591>
- Juwita Manalu, R., Juniati Tumanggor, E., Amelia Br Sidauruk, M., Angel Sitorus, H., Tio Indri Damanik, G., Dumayanti Sihombing, S., ... (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 204–2011.
- Lukitadewi, A., Muhyi, D. M. Z., & Ingriyani, F. (2024). Analisis penggunaan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan aplikasi Dora. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(9), 59–64.  
<https://jurnalhost.com/index.php/jp/article/view/1707>
- Maulana, R., & Ningsih, A. G. (2024). Penerapan Model Cooperative Script dengan Menggunakan Media Audiovisual Tiktok. *Dikdaya*, 14, 475–482.  
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2>
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Rahmadhani, S. L., & Sholehuddin, S. (2024). Analisis faktor kemampuan membaca pemahaman pada kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 793–799.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23640>
- Rukmana, I., Khoimatun, K., & Sugiro, H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Cooperative Script. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 584–588.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2125>
- Sarumaha, Y. A., Putra, A. P., & Hermawan, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 21–30.  
<http://publikasi.stkipppgrbkl.ac.id/index.php/APM/article/view/1043>

- Sumarlina, S. (2023). Penerapan Cooperative Script dalam Pembelajaran Tematis. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 72–81.  
<https://doi.org/10.23969/wistara.v4i1.4392>
- Usman, A., Eurika, N., Priantari, I., Awalludin, A. R., & Hilia, G. M. (2023). Improving Students' Creative Thinking Skills by Combining Cooperative Script and Reciprocal Teaching Models. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 391–398.  
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.684>
- Warda, Sulfasyah, & Akib, T. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif Tipe Script dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.805>
- Yati, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1), 203–209.  
<https://doi.org/10.31004/sicedu.v3i1.198>